

Analisis Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Melalui Aplikasi Dapenbun Online Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Kharisma Syahputri*, Siti Aisyah

Department of Economics and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatra, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: kharismasyahputri02@gmail.com

ABSTRACT

Pension funds are an important element in ensuring the sustainability of employee welfare in old age. PT Perkebunan Nusantara III (Persero), a state-owned company operating in the plantation sector, faces challenges in managing pension funds involving thousands of active and retired employees. In an effort to improve efficiency and transparency, the company adopted the Dapenbun Online application as a technology-based solution. This study aims to analyze pension fund management procedures at PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan City using the Dapenbun Online application. The data obtained in this study were collected through in-depth interviews, literature studies, and direct observation of the Dapenbun Online application. The results showed that the Dapenbun Online application has had a significant impact on the administration process, calculation of pension benefits, and financial reporting. On the other hand, some challenges remain, such as the need to optimize application features and increase digital literacy among users, both active employees and retirees.

Article History:

Received 2024-11-24

Accepted 2024-12-30

DOI :

10.56916/jimab.v3i3.1050

Keywords: Pension funds; Management; Dapenbun Application, Procedure.

PENDAHULUAN

Dana pensiun merupakan elemen penting dalam menjamin keberlangsungan kesejahteraan karyawan di masa tua. Dana pensiun merupakan badan hukum yang bertanggung jawab mengelola dan menjalankan program yang memberikan jaminan manfaat pensiun kepada peserta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, dana pensiun berfungsi sebagai instrumen untuk memberikan perlindungan finansial bagi para pekerja setelah mereka memasuki usia pensiun. Dengan adanya dana pensiun, pekerja diharapkan dapat mempertahankan taraf hidup yang layak di masa pensiun. Menurut (Ahmad Yani, 2020), dana pensiun adalah program yang dirancang untuk memberikan manfaat finansial kepada karyawan atau peserta setelah mereka tidak lagi aktif bekerja. Dana ini berasal dari akumulasi iuran yang dibayarkan oleh peserta dan/atau pemberi kerja, yang kemudian diinvestasikan agar memberikan hasil optimal untuk memenuhi kebutuhan masa depan peserta. Dengan kata lain, dana pensiun menjadi alat pengelolaan risiko finansial yang efektif untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di usia tua.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero), sebuah perusahaan milik negara yang beroperasi di sektor perkebunan, menghadapi tantangan dalam mengelola dana pensiun yang melibatkan ribuan karyawan aktif dan pensiunan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi, perusahaan ini mengadopsi aplikasi Dapenbun Online sebagai solusi berbasis teknologi. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan dana pensiun dilakukan secara digital, mencakup proses administrasi, penghitungan manfaat, hingga pencairan dana. Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan dana pensiun. Aplikasi seperti Dapenbun Online menjadi salah satu contoh implementasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses administrasi dana pensiun. Menurut

(Indrajit, 2001), penerapan teknologi dalam sistem keuangan memungkinkan integrasi data, otomatisasi proses, dan kemudahan akses bagi semua pihak yang terlibat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas prosedur pengelolaan dana pensiun melalui aplikasi Dapenbun Online. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi ini, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN yang memiliki program dana pensiun untuk karyawannya. Perusahaan ini dikenal sebagai pionir dalam penerapan teknologi modern dalam pengelolaan dana pensiun melalui aplikasi Dapenbun Online. Pengelolaan dana pensiun yang efektif adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan program dan melindungi hak-hak peserta. (Mulyadi, 2017) menyatakan bahwa pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan defisit dana pensiun, yang pada akhirnya merugikan peserta, pemberi kerja, dan bahkan stabilitas finansial perusahaan pengelola dana pensiun. Dengan aplikasi ini, perusahaan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pensiun. Dalam studi kasus yang melibatkan PT Perkebunan Nusantara III, terlihat bahwa penerapan Dapenbun Online berhasil mengatasi berbagai tantangan administratif, seperti keterlambatan pencatatan iuran dan penyajian laporan keuangan yang manual. Implementasi teknologi ini juga mendorong keterlibatan peserta dalam proses pengelolaan dana pensiun melalui akses yang lebih mudah terhadap informasi dan layanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi aplikasi Dapenbun Online. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola dana pensiun, karyawan aktif, dan pensiunan. Selain itu, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses kerja aplikasi serta menganalisis dokumen resmi seperti panduan penggunaan aplikasi dan laporan keuangan perusahaan. Studi literatur terkait kebijakan dana pensiun dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan juga dilakukan untuk memperkaya analisis. Menurut David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti yang digunakan dengan mengumpulkan data berdasarkan pada peristiwa atau fenomena yang dialami. Karena dilakukan secara nyata, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini juga dapat dipertanggung jawabkan karena sesuai dengan kejadian yang nyata atau yang dialami. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang diterapkan pada peristiwa nyata atau peristiwa dimana dana yang diperoleh peneliti berperan penting dalam analisis data yang diperoleh untuk lebih menekankan pentingnya fenomena atau peristiwa yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah dana pensiun yang didirikan oleh individu atau badan usaha yang mempekerjakan pegawai. Sebagai pihak pendiri, dana ini bertujuan untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti bagi sebagian atau seluruh pegawai yang menjadi pesertanya, serta menimbulkan tanggung jawab terhadap pemberi kerja (berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992). Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) bagi pegawai PT Perkebunan Nusantara dan perusahaan afiliasinya. Proses utama dalam sistem Dana Pensiun meliputi penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana.

Pengelolaan dana pensiun melalui aplikasi Dapenbun Online mencakup beberapa tahapan utama. Proses dimulai dengan registrasi peserta, di mana karyawan yang memenuhi kriteria didaftarkan sebagai peserta dana pensiun melalui aplikasi. Selanjutnya, aplikasi secara otomatis menghitung manfaat pensiun

berdasarkan data kontribusi yang telah diinput dan masa kerja masing-masing peserta. Ketika peserta pensiun atau memenuhi syarat pencairan, permohonan pencairan dana dapat diajukan melalui aplikasi, yang kemudian diproses secara otomatis dengan pengawasan manual minimal. Terakhir, aplikasi juga menyediakan fitur pelaporan keuangan yang memungkinkan peserta memantau saldo dan riwayat kontribusi mereka secara real-time.

Peserta program pensiun akan dikenakan pemotongan penghasilan bulanan hingga masa pensiunnya tiba. Besaran Manfaat Pensiun (Uang Pensiun) yang diterima setiap bulan oleh pensiunan ditentukan berdasarkan akumulasi dari iuran, masa kerja, dan hasil pengembangan dana. Sesuai dengan prosedur Dana Pensiun Perkebunan nomor 0503/21 tentang Data Ulang Melalui SKD, DAPENBUN secara berkala mewajibkan penerima Manfaat Pensiun (MP) untuk melakukan data ulang. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pembayaran MP hanya diberikan kepada pihak yang berhak sebagai syarat pembayaran MP di periode berikutnya.

Pendaftaran ulang merupakan kegiatan pendaftaran ulang yang bertujuan untuk memastikan bahwa penerima MP tetap berhak menerima MP sesuai ketentuan yang berlaku dan pengkinian data penerima MP. Pendataan baru dilakukan dua kali dalam setahun dengan menggunakan aplikasi Dapenbun Online. Adapun periode pertama yaitu bulan April s.d Juni sebagai syarat pembayaran manfaat pensiun periode Juli s.d Desember tahun berjalan. Sedangkan periode kedua yaitu Oktober s.d Desember sebagai syarat pembayaran manfaat pensiun bulan Januari s.d Juni tahun berikutnya.

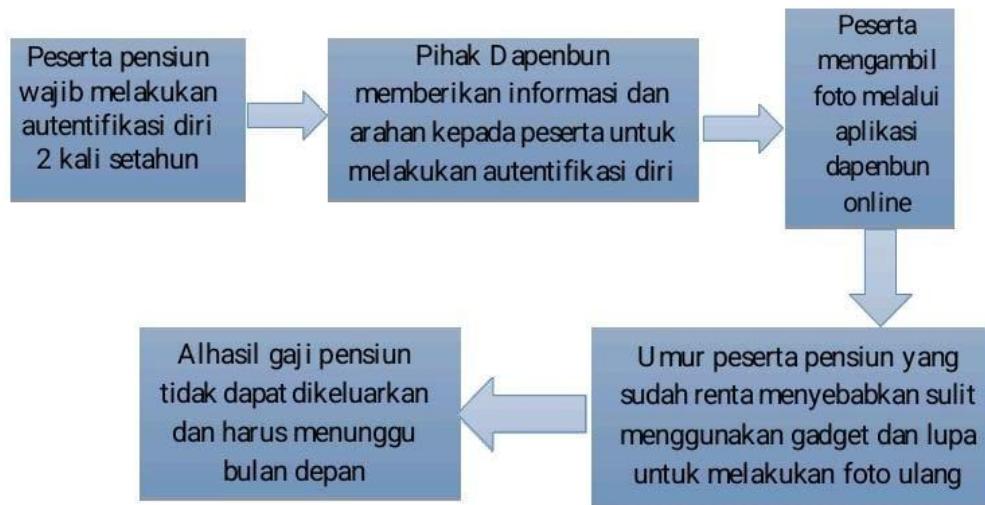
Adapun kriteria pensiunan yang berhak menerima manfaat pensiun adalah (1) Pensiunan masih hidup ; (2) Janda/Duda dari Pensiunan masih hidup; (3) Anak dari Pensiunan belum berusia 21 tahun dan masih hidup; dan (4) Orang yang ditunjuk (Pensiunan Ditunjuk) masih hidup.

Proses data ulang dilakukan melalui aplikasi Dapenbun Online (DO) yang dapat diunduh di Play Store dan App Store. Dalam proses ini, peserta diminta mengunggah foto diri dan foto KTP melalui aplikasi sebagai bukti bahwa penerima Manfaat Pensiun (MP) masih hidup. Tujuan Autentikasi diri 2 kali setahun yaitu untuk pembayaran pensiun yang tepat jumlah, tepat orang dan tepat waktu. Data yang dikirimkan oleh peserta akan diterima oleh karyawan DAPENBUN untuk diproses menggunakan Aplikasi Persetujuan Data Lapor Diri Pensiunan. Peserta Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Dana Pensiun Perkebunan yang telah memasuki masa pensiun diwajibkan melapor sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa mereka masih memenuhi kriteria sebagai penerima Manfaat Pensiun yang sah. Dalam proses tersebut, pensiunan harus mengunggah foto diri dan foto KTP melalui aplikasi Dapenbun Online, kemudian menunggu data tersebut diproses oleh admin. Jika pensiunan tidak melakukan pelaporan diri, maka pembayaran manfaat pensiunnya akan ditangguhkan.

Keunggulan Aplikasi Dapenbun Online

Penerapan aplikasi Dapenbun Online telah membawa beberapa keunggulan yang signifikan dalam pengelolaan dana pensiun di PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Pertama, efisiensi proses meningkat secara drastis karena berbagai prosedur yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dalam waktu singkat melalui aplikasi. Kedua, transparansi juga meningkat karena peserta dapat dengan mudah mengakses informasi terkait saldo dan manfaat pensiun mereka kapan saja dan di mana saja. Ketiga, aplikasi ini memberikan kemudahan akses, terutama bagi peserta yang memiliki mobilitas tinggi atau berdomisili jauh dari kantor pusat.

Tantangan yang Dihadapi



Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi aplikasi Dapen bun Online tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah gangguan teknis seperti server yang tidak stabil, terutama pada saat aplikasi digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan. Masalah teknis ini dapat menghambat proses administrasi dan mengurangi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Selain itu, literasi digital menjadi kendala signifikan, terutama bagi peserta yang berusia lanjut atau tidak terbiasa dengan teknologi. Banyak pensiunan yang kesulitan mengakses aplikasi atau memahami fitur-fitur yang tersedia. Keamanan data juga menjadi perhatian penting, mengingat aplikasi ini menyimpan informasi pribadi dan keuangan peserta. Insiden kebocoran data atau serangan siber dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan pengguna.

Upaya Perbaikan

Untuk mengatasi kendala yang ada, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi dengan menyediakan server yang lebih andal dan kapasitas jaringan yang memadai. Kedua, pelatihan literasi digital harus menjadi program rutin bagi karyawan aktif dan pensiunan untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi dengan baik. Ketiga, audit keamanan sistem perlu dilakukan secara berkala untuk melindungi data peserta dari potensi ancaman siber. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan fitur tambahan dalam aplikasi untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Misalnya, integrasi dengan layanan pelanggan berbasis chatbot dapat membantu pengguna yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Penyediaan tutorial interaktif juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap aplikasi.

KESIMPULAN

Aplikasi Dapen bun Online merupakan inovasi penting dalam pengelolaan dana pensiun di PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Dengan efisiensi dan transparansi yang ditawarkannya, aplikasi ini berhasil mengubah paradigma pengelolaan dana pensiun dari sistem manual menjadi berbasis teknologi. Namun, keberhasilan implementasi ini memerlukan upaya perbaikan berkelanjutan, terutama dalam hal infrastruktur teknologi, literasi digital, dan keamanan data. Pengelolaan dana pensiun berlangsung hingga karyawan yang bersangkutan meninggal dunia. Karyawan yang telah pensiun tetap menerima gaji

bulanan dari perusahaan, meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan gaji saat masih aktif bekerja. Pelaporan terkait gaji bulanan ini dilakukan setiap akhir tahun atau sekali dalam setahun melalui aplikasi Dapenbun. Sistem pelaporan daring ini memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, karena karyawan pensiun tidak perlu lagi menyerahkan persyaratan pencairan dana pensiun ke kantor pusat atau cabang, melainkan cukup melalui ponsel mereka. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan terus melakukan inovasi, aplikasi Dapenbun Online memiliki potensi besar untuk menjadi model pengelolaan dana pensiun yang efisien, transparan, dan berkelanjutan. Perusahaan juga diharapkan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memastikan aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan peserta dana pensiun di masa depan.

REFERENSI

- Ahmad Yani. (2020). *Manajemen Keuangan Pensiun*. Jakarta: Gramedia.
- Damanhuri, A., & Fachruddin, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Demografi dan Keuangan Karyawan Terhadap Partisipasi dalam Program Dana Pensiun Iuran Definitif (DPK). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(2), 123-134.
- Dasmahadi, S. (2018). Peranan Dana Pensiun dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta: CV Buana Pustaka.
- Gata, Windu, Virda Mega Ayu, and Achmad Bayhaqy. "Perancangan Modul Persetujuan Otomatis dan Klasifikasi pada Sistem Persetujuan Lapor Diri Pensiun Menggunakan FSA." *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)* 7.1 (2023): 1-7.
- Ghazali, D., & Suryadi, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan untuk Mengikuti Program Dana Pensiun Manfaat Definitif (DPLK) di PT. X. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2), 234-245.
- Hafara, Gilang Nata (2022) Analisis Kesesuaian PSAK 18 Terhadap Penerapan Dana Pensiun Pada Dana Pensiun BPDL. KTTA thesis, Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Indrajit, R. E. (2001). Evolusi Perkembangan Teknologi Informasi. *Renaissance Research Centre*.
- Mulyadi, H. (2020). "Transformasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(3), 45-56.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi Dana Pensiun*. Alfabeta.
- Nasution, D. A. F., & Aslami, N. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA KARYAWAN DI PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) DI KOTA MEDAN. *Neraca: Jurnal Ekonomi*
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero). (2023). "Panduan Penggunaan Aplikasi Dapenbun Online."
- Pusdiklat Keuangan Negara. (2021). "Digitalisasi dalam Pengelolaan Dana Pensiun: Studi Kasus di Indonesia."
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, T. (2021). "Pengelolaan Dana Pensiun di Era Digital." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3), 245-259.
- Susilo, A. (2014). *Dana Pensiun: Konsep, Kelembagaan, dan Regulasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Utami, Irva Novriza, Shita Tiara, and Debbi Chyntia Ovami. "Analisis Pengelolaan Investasi Dana Pensiun Perkebunan (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara IV Medan)." *Jasmien* 2.02 (2022).